

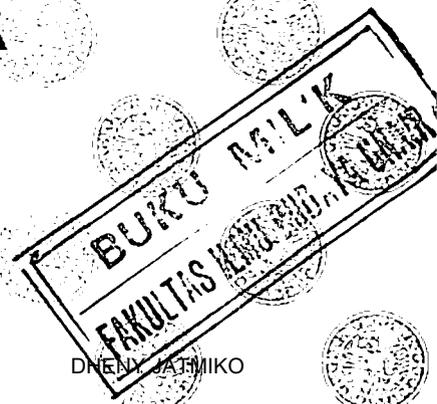
**INTERPRETASI HIBRIDITAS TOKOH  
DALAM NOVEL *KERONCONG CINTA*  
KARYA AHMAD FAISHAL**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH  
DHENY JATMIKO  
NIM 120110330**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2008**



**INTERPRETASI HIBRIDITAS TOKOH  
DALAM NOVEL KERONCONG CINTA  
KARYA AHMAD FAISHAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana pada Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

**DISUSUN OLEH**

**DHENY JATMIKO**

**NIM 120110330**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2008**

**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan**  
**Surabaya, 27 Juni 2008**

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum.**  
**NIP 131877890**

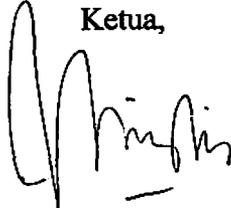
**Mengetahui,**  
**Ketua Departemen Sastra Indonesia**



**Moch. Jalal, S.S., M.Hum.**  
**NIP 132161180**

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 8 Juli 2008**

**Ketua,**



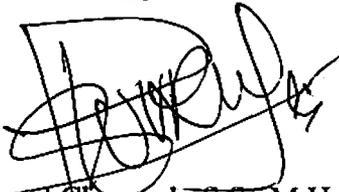
**Dra. Adi Setijowati, M.Hum.**  
NIP 131458544

**Sekretaris,**



**Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum.**  
NIP 131877890

**Anggota 1,**



**Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.**  
NIP 132086390

**Anggota 2,**



**Puji Karyanto, S.S., M.Hum.**  
NIP 132086388

**Ibu,**  
kula tansah kemutan wejangan panjenengan,  
“Dheny, anakku sing bagus dewe, lek sholat  
sing sregep, cepet lulus, Ibu wis tuwa, wis kesel  
nyekolahne.”

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 27 Juni 2008

Dheny Jatmiko

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, menjadi kata yang tepat untuk mengungkapkan rasa syukur terselesaikannya penulisan skripsi ini setelah mengalami proses yang berlarat-larat yang diselingi berbagai gangguan dari dalam maupun dari luar diri penulis. Terima kasih Allah SWT atas semua yang diberikan pada penulis.

Skripsi yang berjudul “Interpretasi Hibriditas Tokoh dalam Novel *Keroncon Cinta* karya Ahmad Faishal” ini merupakan stasiun terakhir dari perjalanan panjang studi kesastraan penulis sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana. Tidak bisa dipungkiri bahwa selesainya penulisan skripsi ini dikarenakan adanya bantuan-bantuan dengan berbagai macam bentuk dari pihak-pihak dan rekan-rekan semua. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terdalam kepada:

1. Kedua orang tua: Sukmiati, Ibu tercinta (*aku tidak tahu harus berkata apa, yang jelas aku pasti menjadi seperti apa yang kau doakan*), dan Salidi almarhum, Bapakku (*aku belum sempat mengenalmu, tapi aku selalu merakasan keberadaanmu di seluruh tubuhku*);
2. Dosen Pembimbing, Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum. yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan pencerahan;
3. Aribowo, Drs., M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
4. Moh. Jalal, S.S., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
5. Luita Aribowo, S.S., selaku dosen wali;

6. Mas-mas dan Mbak-mbakku (*mugo-mugo aku iso mbales*): mbak Nurwati & mas Kin (*maturnuwun wejangane*), mas Pri & mbak Erma (*maturnuwun peringatane*), mas Didik & mbak Nurjanah (*maturnuwun alternatiffe*), mbak Natin & mas Kalil (*maturnuwun perhatiane sing ora iso diitung*), mas Adi & mbak Yeni (*maturnuwun komputerere*), mas Ribut & mbak Aris (*maturnuwun ngopeni aku nak Suroboyo*), mbak Rini & mas Rianto (*maturnuwun kerep nyilahi klambi*), mbak Anik dan mas Ferdy (*maturnuwun panas-panas gelem nak bank*);
7. Keponakan-keponakanku: Andi & Nimas, Riza & Dina, Briyan & Osi, Yahya & Ipang, Akmal, Kafka, Inez & adiknya (*Paklikmu iki ojo diconto*);
8. Keluarga Besar Teater Gapus yang pasti menjadi BESAR (*terima kasih telah memberiku sesuatu yang paling berharga untuk memahami carut-marut dunia, yaitu sastra dan teater*): Pak Huri – Pak Bandeng – Kang Pitik – Pak Ndok – Mas Ribut – Pak Kojek & Mbak Deny – Pak Balok – Mas Ajis & Mbak Apri – Mas Widhi – Kak Acong – Wak Kadir – (*menulis, mengapa harus menulis, apa yang harus ditulis*) –, seseorang yang tak perlu disebut namanya (*hidup kelewat menuntut, kawan!*), Jupeng & Oce (*di simpang tiga, kita memencar*), Ridho (*aku kangen seperti dulu dan seperti ini*), Shofwan (*kancanono aku, tapi ya beginilah gudel*), Nurma (*pasti aku curhat lagi*), Suryadi (*adakah yang disebut 'takdir'*), Ike (*air tenang menghanyutkan*), Kharis (*sepurane sing akeh*), Asep (*beri penerangan*), Maman (*sumber rejeki*), Wildan (*seperti ludruk: serius-guyon*), Tandon Dian (*males komentar*), Kathok Indi (*Jawa di mana-mana*), Nunung (*adakah lomba hari ini?*), Joko

*(kejahatan ATM), Ganjar (sudah selesai mengamatinya?), Galih (ayo keliling Surabaya lagi), Po Aulia (treceet sampek nglicepe), cak Mat-Fitri (semoga bahagia), Rayi (bawa makanan), Made (kalau mau makan, datang ke rumah Made), Trisna (mainkan seperti bola), SONDY (musik jos), Idoy (trima kasih flashdisknya), Dimas (melukis imajinasi);*

9. Kak Acong Ahmad Faishal (*mator sakalangkong serajeh*);
10. Forum Studi Sastra dan Seni Luar Pagar (*mencari ilmu sangat perlu*): pak Munib (*pagemaker*), Gus Yus (*nyuwun ilmu lan dongane*), mbah Gatot;
11. Dosen-dosen ilmu sastra terutama bu Adi (*mother, how are you today*), bu Ida (*mengajar dengan baterai al-kalin*), pak Puji (*kok bingung komentar ya*), pak Lis (*pak Lis itu dosen*);
12. teman-teman seangkatan 2001 terutama Wenas (*dunia penuh kejutan*), Ario Coli (*mengo langsung nyanyi*), dan Yopi (*memanjat tebing tanpa ujung*);
13. teman-teman penulis potensial: Jengky Karnanta (*kapan-kapan cangkruk di atas genteng lagi*), Arif (*sakit hati adalah sumber rejeki*), dan Risang Nga (*ayo kirim*);
14. teman-teman angkatan 2002 terutama Gema (*intrik bukan di sini tempatnya*), Kaji Irul (*ingin nilai bagus, kulaiahlah bersama kaji*), Frido (*yakinlah, Frido, bahwa kamu perempuan*), Ika (*hidup Muhammadiyah*), Emil, Kartolo Caesar;
15. teman-teman Teater Puska terutama mbak Anik (*mbak, kalau bisa sebelum subuh sudah tidur ya*), Chichi (), Erika (*matamu bagus*);

16. teman-teman dari bayi, konco nekeran dan ngopi: Dana Sebloh, Eko Kodok, Yayan Ndombing, Ayud Koplok, Rendra Caplin, Oki Blonot, Heru Walo'o, Slamet: (*ayo menikah*);

17. Rental Computer Baru Pencerahan (*jika ingin skripsi selesai dengan baik, datanglah ke Rental Baru Pencerahan Jl. Karang Menjangan II/16A*);

18. pihak-pihak yang tidak sempat disebutkan (*matur nuwun sedanten*).

Akhirnya, sebagai manusia yang ingin sempurna, penulis selalu membutuhkan saran dan kritik terhadap skripsi ini.